

ABSTRAK

Pelanggaran lalu lintas telah menjadi perhatian besar bagi setiap kota besar yang ada di Negara Indonesia. Hal ini disebabkan karena masyarakat memiliki tingkat mobilitas yang sangat tinggi sehingga berdampak pada meningkatnya volume kendaraan dijalan raya, tidak jarang masyarakat melakukan berbagai cara agar bisa dengan cepat menuju lokasi tujuan salah satunya dengan melanggar lalu lintas. Pemerintah Kota Surabaya khususnya instansi Dinas Perhubungan Kota Surabaya meluncurkan program *Surabaya Intelligent Transport System* yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan dalam mengontrol dan mengawasi kondisi lalu lintas agar tidak terjadi penumpukan kendaraan dan kemacetan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan program *Surabaya Intelligent Transport System* dintinjau dari perspektif Efektivitas. Dalam perspektif efektivitas terdapat indikator untuk menentukannya yaitu ketepatan sasaran program, merupakan ukuran sejauhmana peserta program sudah tepat dengan sasaran yang ditentukan ;sosialisasi program, berupa kemampuan penyelenggara untuk melakukan sosialisasi hasil informasi tentang pelaksanaan program; tujuan program, berupa ukuran kesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang sudah ditetapkan; pemantauan program, berupa pengawasan terhadap penerima program.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teknik penentuan informan berupa teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta yang menjadi lokasi penelitian adalah Dinas Perhubungan Kota Surabaya dan *Surabaya Intelligent Transport System Center*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perspektif efektivitas, secara keseluruhan telah sesuai dengan tujuan pelaksanaan *Surabaya Intelligent Transport System*, namun ada beberapa yang masih menjadi kendala dalam pelaksanaannya dimana sosialisasi terhadap masyarakat masih belum menyeluruh.

Kata Kunci : *Surabaya Intelligent Transport System, Efektivitas, Pelayanan Publik*

ABSTRACT

Traffic violations have become a major concern for every major city in the State of Indonesia. This is because the community has a very high level of mobility so that the impact on increasing the volume of vehicles on the highway, it is not uncommon for people to do a variety of ways so that they can quickly get to the destination location, one of which is breaking traffic. The Surabaya City Government, in particular the Surabaya City Transportation Agency, launched the Surabaya Intelligent Transport System program, which was created with the aim of making it easier to control and supervise traffic conditions to prevent vehicle congestion and congestion from occurring. The purpose of this study is to determine the implementation of the Surabaya Intelligent Transport System program from an Effectiveness perspective. In the perspective of effectiveness there are indicators to determine it, namely the accuracy of program objectives, a measure of the extent to which program participants are right on target, program socialization, in the form of the ability of organizers to disseminate information on program implementation; program objectives, in the form of a measure of suitability between the results of program implementation with the program objectives that have been set; program monitoring, in the form of supervision of program recipients.

This study uses qualitative research methods with descriptive research type. Data collection techniques were carried out by observation, in-depth interviews, and documentation studies. The technique of determining informants in the form of purposive sampling techniques and data analysis techniques by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. As well as the research locations are the Surabaya City Transportation Agency and the Surabaya Intelligent Transport System Center.

The results showed that based on the perspective of effectiveness, overall it was in accordance with the objectives of the implementation of the Surabaya Intelligent Transport System, but there were still some obstacles in the implementation where socialization to the community was still not comprehensive.

Keywords : Surabaya Intelligent Transport System, effectiveness, public service